



**KAWASAN BERSIH, BENCANA MENIPIS**  
**Penataan Kali Buntung Jadi Magnet**



KR-Ardhi Wahdan

**Hasil penataan Kali Buntung yang kerap menjadi tujuan studi banding dari daerah lain.**

**YOGYA (KR)** - Hasil penataan Kali Buntung di wilayah Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta menjadi magnet bagi daerah lain. Terutama untuk melakukan studi lapangan terkait program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLP-BK).

Selain itu kawasan di Kali Buntung kini semakin bersih serta potensi bencana banjir bisa ditekan. "Dulu sebelum dilakukan penataan, setiap terjadi hujan deras air sering meluap. Setelah dua tahun usai penataan, sudah tidak terjadi," ungkap Koordinator Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Tridaya Waru Mandiri Sugito di sela menerima kunjungan dari peserta *International Conference Ecohydrologi (ICE) 2014*, Rabu (12/11).

Sugito menambahkan, dari total panjang Kali Buntung 2,7 kilometer baru sebagian kecil yang berhasil ditata. Yakni baru sepanjang 250 meter atau dua segmen dari total enam segmen yang sudah direncanakan.

Seluruh penataan itu pun melibatkan masyarakat setempat. Mulai dari perencanaan untuk membuat akses jalan di bantaran sungai hingga pekerjaan fisik. Kelanjutan penataan itu kini dimasukkan dalam agenda Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat kelurahan agar mendapat dukungan dari Pemkot Yogyakarta. "Penataan yang dulu seluruh kebutuhan biaya dari pusat. Kami bertekad agar bisa berkelanjutan tiap tahun hingga tuntas," imbuhnya.

Sementara koordinator rombongan peserta ICE 2014 yang juga Dosen Fakultas Geografi UGM Nugroho menjelaskan, selain studi lapangan di Kali Buntung sebagian peserta juga mengunjungi Kali Code di wilayah Jetisharjo. Menurutnya, penataan Kali Buntung yang melibatkan masyarakat menjadi percontohan bagi peserta ICE. Terutama dari Laos dan India yang memiliki banyak sungai.

Konferensi internasional itu sengaja digelar di Yogyakarta sekaligus untuk membuat percontohan baru di sektor vulkano ekohidrologi. Yakni sinergi antara masyarakat dengan sungai yang bersumber dari gunung berapi. "Kali Buntung sudah berhasil dengan menjadikan sungai sebagai halaman depan rumah warga. Kami pun sedang merencanakan percontohan lain untuk vulkano ekohidrologi," paparnya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana 2. Badan Perencanaan Pembangunan 3. Badan Lingkungan Hidup 4. Kecamatan Kemantren Tegalrejo 5. Kelurahan Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005